

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan material adalah salah satu faktor penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Jika pengadaan material pada suatu proyek mengalami kendala, pembangunan pada proyek tersebut akan terhambat atau tersendat dan akan berpengaruh pada pekerjaan lainnya. Diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola pengadaan material agar kebutuhan material pada suatu proyek dapat tetap tersedia sehingga pelaksanaan proyek tidak terkendala. Material tersebut harus diatur sebaik mungkin agar tersedia dengan tepat mutu, tepat biaya, dan tepat waktu, serta mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Suatu sistem yang dapat membantu proses pengadaan material adalah rantai pasok (*supply chain*). Rantai pengadaan/rantai pasok adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan atau penyaluran barang tersebut. Dengan menggunakan strategi rantai pasok ini dapat diperoleh keuntungan-keuntungan diantaranya mengurangi *inventory* barang dengan berbagai cara, menjamin kelancaran penyediaan barang, dan menjamin mutu (Eko dan Djokopranoto, 2002).

Namun pada pelaksanaannya, ada risiko-risiko yang dapat terjadi pada aktivitas rantai pasok. Risiko-risiko yang terjadi harus disadari sejak awal dan bila risiko tersebut dapat menyebabkan masalah jangka panjang, perlu adanya antisipasi untuk menghindari kemungkinan masalah yang lebih buruk kedepannya. Menurut Ismael (2013), dengan mengetahui faktor risiko yang dominan, dapat membantu untuk mengambil keputusan dalam menentukan tindakan koreksi yang paling sesuai untuk mengurangi risiko seminimal mungkin sampai pada batas yang dapat diterima. Material yang digunakan kurang dari yang

dibutuhkan mempunyai tingkat pengaruh yang cukup signifikan terhadap keterlambatan proyek konstruksi, kontraktor harus menghitung kebutuhan bahan yang akan dipakai setiap hari dan menyediakan stok di lapangan. Perencanaan material membutuhkan informasi-informasi yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan proyek agar keterkaitan penyediaan dan penggunaan material terhadap suatu pekerjaan dapat berlangsung lancar. Peran logistik sebagai penyediaan material sangat penting dalam menjamin ketersediaan material yang diinginkan, sehingga kerja sama tim, merupakan faktor yang perlu diperhatikan.

Menurut Hanafi (2006), secara umum langkah-langkah dalam pengukuran risiko adalah dengan mengidentifikasi risiko dan mempelajari karakteristik risiko tersebut, mengukur risiko tersebut, melihat seberapa besar dampak risiko tersebut terhadap kinerja perusahaan dan menentukan prioritas risiko tersebut. Menurut Pujawan (2009), dalam menganalisis risiko dapat digunakan metode analisis *House of Risk* (HOR) untuk memprioritaskan mana agen risiko yang harus ditangani lebih dahulu dan untuk memilih tindakan yang paling efektif untuk mengurangi risiko potensial yang ditimbulkan oleh agen risiko.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis risiko yang terjadi pada rantai pasok material beton *ready mix* proyek Hotel GAIA sampai pada tahap penilaian risiko. Material beton *ready mix* menjadi material yang memegang peranan penting pada pelaksanaan proyek Hotel GAIA, dimulai dari fondasi hingga hampir seluruh strukturnya menggunakan beton *ready mix*. Dengan mengetahui dan mengelola risiko-risikonya dengan baik maka akan mengurangi kemungkinan risiko yang timbul pada pelaksanaan proyek. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengevaluasi perencanaan rantai pasok agar lebih terkelola dengan baik. Dengan memaksimalkan kinerja dari segi manajemen risiko, masalah yang mungkin terjadi seperti keterlambatan pekerjaan, limbah konstruksi, kecelakaan kerja, dan masalah lain yang mungkin dapat timbul dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi dapat diminimalisir sekecil mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja kejadian risiko yang mungkin terjadi pada rantai pasok material beton *ready mix* pada proyek Hotel GAIA?
2. Apa yang menjadi penyebab risiko pada rantai pasok material beton *ready mix* pada proyek Hotel GAIA?
3. Apa yang menjadi penyebab risiko utama rantai pasok material beton *ready mix* pada proyek Hotel GAIA ini dan bagaimana penanganannya?
4. Berdasarkan empat *supplier* pada proyek ini, manakah *supplier* yang lebih unggul dan memiliki risiko rendah?
5. Apakah mutu/spesifikasi beton *ready mix* yang telah dipesan selama ini sudah sesuai?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis risiko pada rantai pasok material beton *ready mix* proyek hotel GAIA.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kejadian risiko yang mungkin terjadi pada rantai pasok material beton *ready mix* pada proyek Hotel GAIA.
2. Mengidentifikasi penyebab risiko yang mungkin terjadi pada rantai pasok material beton *ready mix* pada proyek Hotel GAIA.
3. Menentukan penyebab risiko yang diprioritaskan dan memberikan penanganannya.
4. Memberikan penilaian risiko untuk masing-masing *supplier* pada rantai pasok material beton *ready mix* pada proyek Hotel GAIA.
5. Melakukan verifikasi terhadap mutu beton dari *supplier* pada proyek Hotel GAIA.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis risiko rantai pasok material beton *ready mix* Hotel GAIA.
2. Risiko dari sisi kontraktor proyek Hotel GAIA.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Tinjauan Literatur, berisi tentang penjelasan manajemen proyek, rantai pasok, manajemen risiko, manajemen logistik, teori beton, dan prosedur pengumpulan data.
- BAB III : Metode Penelitian, berisi diagram alir penelitian, lokasi penelitian dan jadwal pelaksanaan proyek, data primer dan data sekunder.
- BAB IV : Analisis Data, berisi observasi lapangan, pemetaan aktivitas rantai pasok, identifikasi kejadian risiko, identifikasi agen penyebab risiko, korelasi kejadian risiko dan agen penyebab risiko, penghitungan *Aggregate Risk Potential* (ARP), dan beton tepat mutu.
- BAB V : Simpulan dan Saran, berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.

